

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA
DIDIK DI TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FATHMI AMALIA

NIM. 3517016

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA
DIDIK DI TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FATHMI AMALIA

NIM. 3517016

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathmi Amalia

NIM : 3517016

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO, KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 26 November 2021



FATHMI AMALIA
NIM. 3517016

NOTA PEMBIMBING

Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag

Wonosari RT 1 RW 1 Margosari Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fathmi Amalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fathmi Amalia

NIM : 3517016

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO,
KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG**

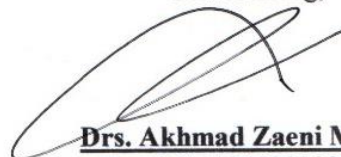
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Oktober 2021

Pembimbing,



Drs. Akhmad Zaeni M.Ag
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATHMI AMALIA**
NIM : **3517016**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI TK PERTIWI ATMOPALUPI
DESA BUMIREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 26 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Maskur M. Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II

Kaerunnisa Tri Darmaningrum M.Pd
NIP. 19800214201101103

Pekalongan, 26 November 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z}al	Z}	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

amzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ..... / اِ.....	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
اِ....	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
اُ... ³	<i>Dhammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *Raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ : *Al-madi>nah al-fadhi>lah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*>

نَجَّيْنَا : *Najjaina*>

الْحَجُّ : *Al-hajj*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali*> (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

'arabi> (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

عَرَبِيٌّ :

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf

qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرُّزْلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādū*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله : *billahi*, دِينُ اللهِ : *diinullah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital(AI-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Wastiyah dan Bapak Sugyo, terimakasih atas doa yang tak pernah henti untuk anakmu ini dan terimakasih banyak atas dukungan moril dan materil yang telah diberikan selama ini, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik. Tanpa kedua orang tuaku saya tidak berarti.
2. Adekku Arif Khafifudin, yang selalu memberikan doa dan semangat motivasi.
3. Pamanku Pangestu Casmito, yang sudah memberikan berbagai motivasi, semangat, dan doa baik
4. Seseorang yang selalu mensupport Briptu Yannuar Efendi yang senantiasa menamaniku dikala susah maupun senang dan semoga kita selalu bersama sampai akhir hayat nanti. Terimakasih atas dukungan, motivasi, semangat serta cinta dan kasih yang sudah mendampingiku sampai sekarang ini.
5. Bapak Drs.H.Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak ibu dosen Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dan segenap Staff Tata Usaha Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Pekalongan. Terimakasih atas dorongan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam membuat karya ilmiah ini serta pelayanan akademik yang baik.

7. Keluarga besar prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 teman seperjuangan Fika Agustin Imiyati, Syafik Abdillah, kelompok kost pink tercinta, tak lupa, sahabatku Robbiyatul Adawiyah yang sering menemaniku bolak-balik kampus saat bimbingan. Terimakasih atas solidaritas yang luar biasa. Semoga kelak menjadi orang yang sukses di dunia maupun di akhirat.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

MOTTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رُبُكُم مِّنْ رَبِّكُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."

(QS. Ibrahim, Ayat 7)

ABSTRAK

Fathmi Amalia, 3517016. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. Skripsi Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) IAIN Pekalongan. Pembimbing: Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam dan Karakter Religius

Bimbingan agama islam merupakan bantuan yang di berikan oleh guru kepada peserta didik dalam menanamkan karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, bimbingan agama islam tersebut di berikan kepada seluruh peserta didik karena sebagian besar dari mereka dengan usia nya yang masih dini belum optimal untuk menanamkan karakter religius tanpa adanya peran guru yang membimbingnya.

Pokok permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu bagaimana karakter religius pada peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, dan bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, sifat kualitatif dengan pendekatan behavioral untuk mengubah tingkah laku melalui metode nasehat. Sumber data penelitian yang digunakan adalah melalui pokok penelitian, subjek penelitian, yaitu guru dan peserta didik, dan narasumber dari orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model interaktif.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang sudah sesuai dengan buku pedoman bimbingan baik dari segi tujuan, materi, metode, pendekatan, dan tahapan bimbingan agama islam yang diterapkan. Komponen-komponen tersebut dalam penerapannya menjadikan peserta didik tertarik dalam menanamkan karakter religius untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam agama serta menjadi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Dan syafaatnya kita nantikan di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Starata Satu (S1) dalam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dengan terselesainya skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang” penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongqawan, terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

3. Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Drs. Akhmad Zaeni M.Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan kontribusi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen pembimbing akademik atau dosen wali, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi sejak awal studi hingga penyelesaian Skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan beserta Staff IAIN Pekalongan, yang telah banyak membagikan ilmu serta memberikan layanan informasi dengan baik.
7. Ibu Luxyta Anggara Ningtyas, selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Atmopalupi, yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat dalam penyelesaian Skripsi.
8. Ibu Suyatmi, Ibu Sugiarti, Ibu Kistitin, Ibu Renika Ulfa, selaku guru TK Pertiwi Atmopalupi, yang telah memberikan banyak bantuan dan proses penelitian dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2017, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah banyak memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi selama proses studi di IAIN Pekalongan.

10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga dalam penyelesaian Skripsi.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan ada pengorbanan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut karena dilatarbelangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 26 November 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'FATHMI AMALIA', written over a faint circular stamp or watermark.

FATHMI AMALIA

NIM. 3517016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xvii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR GAMBAR	xxviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II	31
BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK	31
A. Bimbingan Agama Islam	31
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam	31
2. Tujuan Bimbingan Agama Islam	36
3. Metode Bimbingan Agama Islam	37
4. Tahapan Dalam Bimbingan Agama Islam	39
5. Fungsi Bimbingan Agama Islam	45
6. Prinsip dan Asas Bimbingan Agama Islam	46
7. Pendekatan-pendekatan Bimbingan Agama Islam.....	48
B. Karakter Religius	54
1. Dasar Penanaman Karakter	56
2. Macam-Macam Nilai Dasar Karakter Religius	57
3. Tujuan Penanaman Karakter Religius	60
4. Aspek-aspek yang di Ajarkan dalam Menanamkan Karkter Religius	61
5. Faktor Yang Mendukung dan Mengahambat Penanaman Karakter	.64

BAB III	68
PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO, KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG	68
A. Gambaran TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	68
1. Sejarah Berdirinya	68
2. Letak Geografis	70
3. Visi Misi	70
4. Prinsip Pembelajaran di TK Pertiwi Atmopalupi	71
5. Sarana dan Prasarana	72
6. Sistem Kegiatan Belajar Mengajar	72
7. Indikator Keberhasilan	72
8. Metode Proses Kegiatan Belajar Mengajar	73
9. Struktur Organisasi TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	76
10. Data Siswa di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	77
11. Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	78

B. Karakter Religius Peserta Didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	79
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	80
BAB IV	90
ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO, KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG	90
A. Analisis Bimbingan Agama Islam di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	99
B. Analisis pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius pada peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang	103
C. Pendekatan Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di TK Pertiwi Atmopalupi desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	111
BAB V	114
PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	120
Lampiran	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	135
Tabel 2.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2	140
Gambar 3	140
Gambar 4	140
Gambar 5	140
Gambar 6	141
Gambar 7	141
Gambar 8	141
Gambar 9	141
Gambar 10	142
Gambar 11	142
Gambar 12	142
Gambar 13	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam hidupnya agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Termasuk dalam ajaran-ajaran yang terbentuk di aspek keagamaan (aspek kognitif), berdasarkan proses menanamkan aturan dan nilai moral yang menanamkan sikap (aspek afektif), yang menjadi suatu pertahanan sikap (aspek psikomotorik) maka terjadinya perilaku manusia yang baik. Bimbingan Agama Islam diinginkan bisa mendapatkan manusia yang terus berusaha membentuk iman, taat, serta berakhlak mulia, mencakup etika, budi pekerti, serta pikiran berdasakan pencapaian oleh bimbingan. Sehingga di butuhkan adanya metode yang benar untuk bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik. Berikut adalah metode yang bisa di laksanakan, 1) metode bercakap-cakap, 2) metode bermain, 3) metode pembiasaan, 4) metode nasehat, 5) metode praktik, 6) metode keteladanan. Dengan demikian, manusia diinginkan menjalankan syariat dari rukun islam, bisa termotivasi untuk beribadah, melantunkan ayat suci al-Quran, serta bisa bersosialisasi dengan baik kepada orang lain baik di lingkup keluarga, lingkup

sekolah, serta lingkup sekitarnya, dengan memperhatikan akhlak yang santun.¹ Dari ungkapan tersebut oleh karena itu perlu sebagai keharusan bagi semua warga sekolah, yaitu semua guru, kepala sekolah, pengawas, dan juga komite sekolah perlu memperlihatkan contoh serta sebagai suri tauladan untuk mempraktikkan indikator-indikator penanaman karakter religius dalam tingkah laku kesehariannya. Jadi bisa mewujudkan penanaman karakter peserta didik, maka dari itu penanaman karakter religius bukan sekedar sebagai ajang pembelajaran, namun sebagai konsekuensi seluruh warga sekolah dalam membimbing serta menanamkan karakter religius

Karakter Religius adalah salah satu perspektif tingkah laku seseorang yang sulit bisa berdiri sendiri, maknanya berhubungan dari sudut pandang watak asli serta perlu diberikan untuk peserta didik sejak berusia anak-anak supaya tidak menghalangi fase perkembangan seterusnya. Potensi dalam religius bukan berkembang secara mudah. Kemampuan tersebut didapatkan menggunakan kesediaan, serta dukungan oleh pihak lain²

Penerapan karakter religius di waktu ini pada kapasitas masyarakat mendapati penyusutan, misal pada kurangnya kesadaran beribadah, mengaji, kurangnya memperhatikan akhlak kepada orang lain, dan lainnya. Sehingga dalam penanaman karakter memerlukan bimbingan agama islam yang harus di

¹ Syamsul Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan&konseling*, (Bandung: Rosda, 2016)hlm 5

² Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm 8

implemantasikan pada pendidikan formal disemua tingkatan pendidikan nasional. Dari terlaksanakannya kegiatan penanaman karakter religius tersebut bisa mewujudkan ke arah pendidikan nasional berguna membentk peserta didik menjadi individu yang taat, beriman, berakhlak karimah, inovatif, bertutur, dan sebagainya.³

Sekolah adalah pendidikan kedua sesudah keluarga, maka dari itu dengan runtut atau bersusun bisa menjalankan pendidikan dengan baik, dapat dilihat bahwa peserta didik akan menerima pendidikan, yaitu dari teman seusianya ataupun guru. Serta saat peserta didik telah bertempat di sekolah oleh karena itu akan bertambah fokus dengan pendidikan yang terdapat dalam sekolah.⁴

Pendidikan yaitu cara sadar serta teratur dalam menanamkan kemampuan peserta didik. Pendidikan formal serta non formal usaha untuk mewujudkan tujuan seperti masukan, pembentukan, serta bimbingan. Pendidikan tidak hanya sebuah aspek yang gampang namun itu butuh empati untuk mewujudkannya.⁵ Pendidikan butuh suatu karakter, sehingga bisa terwujudnya arah pendidikan nasional agar membuat peserta didik membentuk manusia yang taat, bertakwa, berakhlak mulia, inovatif, cakap, serta sebagainya.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 2

⁴ Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.42.

⁵ Maunah, Binti, "*Landasan Pendidikan*", (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.179.

Karakter religius termasuk dalam nilai kulminasi yang berasal dari kebiasaan yang didapatkan dari berbagai kesopanan, tingkah laku, serta perilaku yang ada pada pribadi yang termasuk moral yang terbaik meskipun saat tidak ada yang melihatnya. Karakter religius meliputi harapan individu dalam mengerjakan yang sempurna, memperlihatkan kepercayaan serta ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa perhatian untuk kebahagiaan orang lain, kesadaran oleh pemecahkan masalah serta menanamkan ketrampilan interpersonal serta emosional yang menimbulkan potensi pribadi dalam tugasnya dengan berhasil berhubungan kepada orang lain saat kondisi apapun. Karakter diinginkan bisa menyelesaikan bermacam-macam permasalahan, terutama di bidang pendidikan, dengan merancang peserta didik dengan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi melalui sistem pendidikan dengan tepat, sesuai, serta berhasil. Karakter menjadikan guru untuk penanaman karakter dan potensi peserta didik, yang perlu kreatif saat memilih serta memilih, dan menanamkan metode serta materi pembelajaran. Guru perlu profesional untuk menanamkan karakter religius peserta didik setara pada karakteristik individual⁶.

Keberhasilan penanaman karakter religius bisa dilihat dari segala tingkah laku setiap harinya peserta didik. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk : kesadaran beribadah, kemauan mengaji, dan bersikap sopan

⁶ Wiyani Ardy, Novan, "*Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). Hlm. 5-6.

santun kepada sesama.⁷ Adanya karakter religius sangat di butuhkan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang memecahkan sistem kemanusiaan, adanya religius termasuk bimbingan dengan segala dan membutuhksn energi, kesabaran, kejelian, tempat serta waktu untuk sebagai jembatan dalam Negara dalam tercapainya manusia biasa yang taat kepada Allah SWT.⁸ Agama mempunyai fungsi untuk prinsip hidup serta termasuk alat pembentukan dan penahanan diri yang begitu berperan, tidak dengan pedoman manusia menjadi masuk kedalam lembah kenistaan dunia serta akhirat. Bisa di saksikan pecahnya point-point yang ada pada jasmani, kehidupan terlihat hilang kefitrahannya. Berawal dari salah satu alternatif yang bisa dilaksanakan untuk mengerjakan penanaman karakter religius di Taman kanak-kanak adalah mengajarkan dasar-dasar nilai-nilai keagamaan peserta didik khususnya materi keagamaan yang bisa mempengaruhi peserta hi dan mengajak didik supaya memperhatikan sehingga dapat mewujudkan penanaman karakter religius peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala Yayasan di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang menjelaskan bahwa di TK Pertiwi Atmopalupi terdapat bimbingan agama islam untuk menanamkan karakter religius peserta didik yaitu bimbingan dasar-dasar keagamaan, seperti praktek gerakan-gerakan sholat, menghafal huruf hijaiyah,

⁷ Sahlan, Asmaun dan Prasetyo Teguh, Angga, "*Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal, 134

⁸ Amilosa, Putri, "*Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Boarding School*", Jurnal Basic Of Education, Volume (02, No.02 Januri-Juni, (Ponorogo: Al-Assasiyah, 2018), hal 15

serta menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) saat di dalam lingkungan sekolah dengan demikian peserta didik mampu menanamkan karakter religiusnya melalui bimbingan agama islam di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Mengarah pada latar belakang yang telah di jelaskan di tersebut, oleh karena itu, penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius pada peserta TK Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana karakter religius pada peserta didik setelah di berikan bimbingan agama islam di TK Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius pada peserta TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui karakter religius peserta di TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman untuk pelaksanaan bimbingan agama islam serta menanamkan karakter religius peserta didik, dapat meningkatkan karakter religius melalui bimbingan agama islam, yang terfokus di dalam ilmu dakwah, terutama Bimbingan Penyuluhan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan bisa untuk dijadikan seperti petunjuk dan arahan serta pengamatan untuk guru saat penanaman karakter religius pada siswa-siswinya.

b. Bagi TK

Penelitian ini sangat tepat menyampaikan penjelasan dan pengamatan guna mengumpulkan strategi serta langkah-langkah di dalam penanaman karakter religius di Taman Kanak-kanak Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan. Ulujami, Kabupaten Pematang.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan agar bisa memberikan motivasi untuk Peserta Didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan

Ulujami, Kabupaten Pematang agar bisa lebih menguatkan iman dan Takwa kepada Allah SWT.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan agama Islam

Bimbingan agama Islam bisa di maknai dalam hal perubahan yang bertahap dengan daya ruhania yang berperan sebagai pendorong ke dalam tujuan sikap seseorang pada kehidupan setiap harinya meliputi dari dalam perasaan, pikiran, firasat dalaam melakukan keimanan kepada tuhan sesuai ajaran serta keharusan yang berkaitan dengan agama.⁹ Sehingga bisa mewujudkan ketentraman dalam dunia serta di alam yang kekal, bimbingan keagamaan (Islam) termasuk proses bantuan yang mengarah pada kedamaian hidup seseorang dunia dan juga di akhirat terwujudnya perasaan damai (sakinah) tersebut yaitu dengan usaha mendekatkan diri kepada Allah dan dengan usaha supaya mendapatkan pertolongan-Nya.

Bimbingan agama pun bisa dianggap sebagai proses kegiatan yang dilakukan dengan ilmu-ilmu religius yakni berisi pengarahan dan nasehat kepada anak binaan supaya kedepannya sesudah selesai dari bimbingan ia bisa mengerti, merenungkan, serta memberikan ilmu-ilmu

⁹Faqih Anur, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Pres, 2001)

agama yang sudah diimaninya dengan menyeluruh, dan juga sebagai metode bimbingan agama islam yang mengarahkan agar menanamkan potensi individu untuk memutuskan positif dan negatifnya sesuatu. Sehingga, dibutuhkan adanya metode yang benar dalam menanamkan karakter. Berikut adalah metode yang bisa dilaksanakan dalam penanaman karakter; 1) Bercakap-cakap; 2) Bermain; 3) Pembiasaan; 4) Nasehat; 5) Praktek; 6) Keteladanan.

Secara makro bimbingan agama islam dibagi menjadi 3 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Di tahap perencanaan di tanamkan berbagai karakter yang di ambil, dirangkum, serta dirumuskan dengan memperoleh bermacam sumber, seperti halnya pada: 1)filosofis: Pancasila, UUD 1945, serta UU No.20 Tahun 2003 dengan segala hukum perundang-undangan di bawahnya, 2) Teoritis: teori berkaitan pikiran, psikologis, pendidikan, point, moral, dan sosial-kultural, 3)Empiris: Berisi pengalaman serta praktik sempurna, antara lain tokoh-tokoh, satuan pendidikan tertinggi, pesantren, kelompok budaya, dll. Dalam proses pelaksanaan ditanamkan pengalaman belajar serta tahapan ajaran yang berdasar pada bimbingan agama islam karakter religius dalam pribadi peserta didik.

Tahapan tersebut di laksanakan dengan tahapan pemanfaatan sesuai disyaratkan berdasarkan suatu prinsip pelaksanaan program bimbingan agama islam untuk menanamkan karakter religius. Proses ini berjalan

melalui tiga pilar bimbingan yaitu pada ruang lingkup pendidikan, keluarga, serta masyarakat. Pelaksanaan bimbingan agama islam dalam keseluruhan kehidupan berbangsa serta bernegara Indonesia, adalah prinsip semua lingkungan kehidupan, khususnya kegamaan.

Pada tahap evaluasi hasil, dilaksanakan arasmen program dalam membenaran seterusnya yang diatur dan dilakukan agar mengetahui bentuk bimbingan agama islam bagi peserta didik sebagai penujuk jika proses bimbingan agama islam tersebut sukses begitu sempurna, memunculkan perilaku yang tangguh, serta meditasi yang beralasan. Pada bimbingan agama islam juga terdapat ajaran bimbingan akidah dan fiqih:

1) Akidah

Akidah dapat diartikan semua hal yang di tetapkan dengan pemberitaan yang nyata dan berisi pokok kepercayaan misalnya percaya kepada Allah, kitab suci, percaya adanya Rasul, percaya jika manusia hendak diberi pertanyaan dari dua malaikat, percaya dengan api neraka, jaman akhir, taksir, surga, serta semua peristiwa yang tidak terlihat lainnya. Penanaman akidah kepada peserta didik dalam pendidikan perlu diawali sedini mungkin menggunakan pengertian misalnya mempelajari bacaan al-quran, puasa, sholat, serta sebagainya. Sebelum memberikan pengertian sesuai yang di jelaskan awal mulanya menanamkan kepercayaan serta keyakinan

dengan peserta didik jika segalanya yang di dalam alam semesta ini terdapat sesuatu yang memelihara yaitu sang maha pencipta Allah SWT¹⁰.

2) Fiqih

Fiqih yaitu pendidikan agama islam yang mengajarkan kaitannya fiqih ibadah, khususnya mengenai persepsi serta identifikasi berupa langkah-langkah penerapan rukun islam bermula pada hukum langkah melakukan thaharah, sholat, puasa, zaka fitrah, hingga melakukan ibadah haji, dan hukum yang berhubungan dengan makanan serta minuman, khitan, kurban, dan tata cara berdagang serta hutang piutang yang berkaitan pada seluruh tingkah laku seseorang yang berisi lisan dan juga sikap, pengajaran faqih yaitu suatu tahapan berlatih dalam memberikan peserta didik supaya bisa mengerti serta mengartikan keutamaan hukum islam dengan spesifik serta komprehensif, yang berisi dalil aqli dan juga naqli.¹¹

Manfaat belajar dan memahami kaidah fiqhiyyah yaitu a) agar mengerti berbagai persoalan fiqhiyyah b) agar mendukung individu pada membelajarkan suatu hukum yang mutahir c) agar mengutuhkan

¹⁰ Dayun Riadi, dkk, *Ilmu pengetahuan islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI, cet 1, 2017) hlm 92

¹¹ Departemen agama RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Fiqih, Madrasah Tsanawiyah*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2015.

keislaman d) mengerti hukum islam e) supaya memahami kaidah-kaidah islam¹²

b. Karakter Religius

Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyangkut segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat menjalankan perintah tuhan dan menjauhi larangannya, kalau kita rujuk pada pancasila, jelas menyatakan bahwa manusia indonesia harus menyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan konsekuensi melaksanakan segala ajaran agamanya.¹³ Karakter religius dalam islam yaitu berkarakter serta bersikap baik sepadan seperti yang telah di ajarkan dalam pelajaran PAI dan PPKN. Jadi kesimpulan karakter religius yaitu sifat, perilaku, budi pekerti, atau kepribadian individu dalam berdasarkan kesesuaian kaidah-kaidah agama lalu terwujud dengan pribadi seorang sesuai bentuk dari kesadaran-kesadaran nilai dari ajaran agama yang di anutnya.¹⁴

¹² Amir Abyan, Ma, Drs. H. *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas I dan II*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2016) hlm. 67

¹³ Alivermana, W. (2014). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

¹⁴ Muhimmatun Khasanah, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Kelas VII G SMP N 1 Imogiri Bantul Yogyakarta," (Yogyakarta: 2015) hal. 15

Berikut ciri-ciri sifat religius:

1) Kemauan berlatih beribadah

Kemauan berlatih beribadah adalah kemauan untuk memeluk agama dengan mengerjakan ilmu-ilmu agama untuk bentuk dari pengabdian diri kepada Tuhan Yang Maha Esa misalnya berlatih mendirikan ibadah sholat 5 waktu. Secara sistematis Jalaludin membagi faktor yang mempengaruhi ketakwaan beragama ke dalam dua bagian yakni, faktor intern dan faktor ekstern.

a) Faktor Intern

yaitu faktor dari individu tersebut, sebab manusia yaitu makhluk beragama yang telah mempunyai kemampuan dalam beribadah.¹⁵

b) Faktor Ekstern

Yaitu faktor diluar diri individu. Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh untuk penanaman jiwa religius bisa dilihat dari lingkup pada kehidupan pribadi. Lingkup itu dibagi menjadi tiga, yakni lingkup keluarga, institusi, serta masyarakat.¹⁶

¹⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm.112

¹⁶ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.175

c) Ibadah Shalat

Ibadah adalah mendekati diri kepada Allah agar mendapat ketulusan Allah serta menginginkan balasan-Nya di alam kubur.¹⁷ Selain itu shalat berarti doa, sholat berarti perkataan dan beberapa perbuatan yang diawali dari takbir serta di akhiri dengan salam, sholat juga termasuk tangga untuk manusia bertakwa serta wadah bagi berhubungan dengan Allah.

Diperintahkan Allah mengerjakan shalat lima waktu artinya dari matahari terbit hingga malam tiba. Allah mengharuskan untuk umatnya agar melakukan shalat 5 waktu mulai shalat isya, subuh, dzuhur, asar, dan maghrib. Selain diharuskan shalat lima waktu shalat pun ada yang sunnah terbagi menjadi tiga yakni sunah rawatib, sunnah muakkadah, serta sunnah ghairu muakkadah.

d) Membaca Al-Qur'an (belajar mengaji)

Membaca dapat di artikan dengan proses melihat, mengeja, mengucapkan dan memahami isi dari suatu tulisan. Tujuan membaca secara umum adalah untuk memperoleh informasi, menambah pemahaman, dan memperoleh kesenangan, sedangkan secara khusus tujuan membaca adalah informasi faktual, memperoleh keterangan tentang sesuatu

¹⁷ Hasby Ash Shiddiqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000) hlm.5

yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, memperoleh kenikamatan emosi dan ngisi waktu luang.¹⁸ Belajar membaca al-quran adalah wajib 'ain karena setiap individu hendaknya mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar (sesuai kaidah tajwid), sehingga orang mukmin yang mau membaca Al-Qur'an akan menjadi orang mukmin sempurna. Tujuan membaca Al-quran adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, untuk mencari petunjuknya dan mengharapkan pahala dari membacanya.¹⁹

e) Sopan Santun

Sopan yaitu perilaku menghargai serta beradab dalam bersikap, santun dalam berbicara, budi bahasa serta tingkah laku yang positif sema dalam kebiasaan serta budaya sekitar yang perlu kita jalankan. Santun yaitu perilaku yang lembut serta baik hati yang dapat dilihat dari tata bahasa dan juga tingkah laku semua manusia, perilaku sopan santun maknanya norma hidup yang muncul pada hasil hasil pertemanan sekelompok orang di dalam masyarakat serta di ibaratkan sebagai ketentuan pertemanan keseharian masyarakat itu.

¹⁸ Satria Effendi M.Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2005), hlm.79

¹⁹ Supriyadi, *Pintar Agama Islam*, (Jombang : Lintas Media, 2013) hlm.35

Macam-macam kesopanan; 1) kesopanan berbahasa; 2) sopan santun dalam bersikap.²⁰

Ada pula sejumlah manfaat sikap sopan santun; a) Diandalkan banyak orang; b) Mudah bergaul kepada siapapun; c) Memberikan kesuksesan.

Adapun beberapa contoh sopan santun pada islam; a) Menjaga mata serta Perhiasan; b) Tidak menghancurkan pertemanan; c) Menghargai orang tua.

Hak orang islam atas orang islam (saling menghargai); a) Hak memberi salam saat bertamu; b) Sopan saat duduk di pertemuan.

2) Penelitian yang Relevan

Peneliti menemui hasil penelitian yang relevan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, yang mempunyai relevansi dengan peneliti laksanakan, yakni sebagai berikut:

Penelitian oleh Diah Sari Dewi, pada tahun 2016 di dalamnya menelaah tentang karakter religius, didalamnya pada bentuk pelaksanaannya memanfaatkan metode keteladanan, pembiasaan, pengawasan, metode pahala dan sanksi. Serta program yang dilaksanakan untuk usaha penanaman

²⁰ Jurnal online, *Peran Keluarga dalam membentuk Karakter Sopan Santun Anak Sekolah Dasar*, Universitas Jambi, hlm 2-3

karakternya melalui penerapan sholat dhuhur berjamaah, berjabat tangan di pagi hari bersama guru, ekstrakurikuler rohis serta BTA, shalat gerhana matahari, pengajian rutin pada hari ahad wage, aktivitas kebiasaan hari jumat pagi melantunkan al-Quran kemudian dilanjutkan shadaqah sukarela. Penelitian ini, yakni sama-sama meneliti terkait penanaman karakter religius, sementara perbedaan dari skripsi ini yakni berada di subjek serta lapangan penelitian. Kemudian disini penulis tidak sekedar meneliti kaitannya karakter religius saja namun mengimbuhkan hubungan materi disiplin siswa.²¹

Laila Nur Hamidah menulis Tesis yang berjudul “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan (Studi Multi Kasus di SMA N 1 Malang dan MAN 1 Malang). 2016, tesis, jurusan pendidikan agama islam, fakultas ilmu tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama dengan program kegiatan kereligiusan. Perbedaannya penelitian terdahulu ini menguraikan mengenai cara menghayati nilai-nilai religius siswa berkaitan dengan program aktifitas kereligiusan. Sementara peneliti penulis menguraikan mengenai penanaman karakter religius siswa dengan bimbingan agama islam di TK Pertiwi

²¹ Diah Sari Dewi, *Pembentukan Karakter Religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN: 2016)hal.5

Atmopalupi. Sejatinya peneliti sebelumnya mengutamakan dalam cara menanamkan nilai-nilai religius siswa dengan strategi kegiatan keagamaan sementara penelitian yang hendak penulis laksanakan berusaha supaya menanamkan karakter religius peserta didik dengan bimbingan agama islam.²²

M.Nur Hadi, Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Quran (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat), 2015, Tesis Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama menyampaikan kaitannya penanaman karakter religius. Perbedaannya penelitian terdahulu ini terutama pada upaya menanamkan karakter religius dengan menghafaz al-quran pada penanaman karakter religius yang mencakup program penerapan menghafaz Al-Quran sementara penelitian penulis lebih mengarah ke tahapan penanaman karakter religius peserta didik dengan bimbingan agama islam. Originalitasnya, peneliti sebelumnya mengarah pada pembentukan karakter religius dengan kegiatan tahfidzul Quran di Madrasah ibtidaiyah sementara penelitian yang hendak penulis laksanakan yaitu berisi pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius di

²² Laila Nur Hamidah, *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMA N 1 Malang*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2016)

TK Pertiwi Atmopalumi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang.²³

Jejen Harbiyanto menulis skripsi “*Motivasi orang tua dalam pengembangan bidang keagamaan anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang*”, dalam tulisannya yang mengarah pada bimbingan keagamaan mencakup uraian pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk masyarakat di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.²⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti kaitannya kereligiousan oleh anak dengan bimbingan keagamaan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih mengarahkan penelitian pada motivasi orang tua dan menjumpai perbedaan pada objek penelitian, waktu, lapangan, dan metode penelitian yang dimanfaatkan.

Nishfi Fauziah Rochman dalam skripsinya yang berjudul “*Bimbingan Keagamaan bagi difabel di SLB Negeri 2 Yogyakarta*”. Menjelaskan berkaitan dengan proses serta Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan pada anak tuna grahita. Hasil dari pelaksanaan ini yakni anak telah mendapatkan

²³ M. Nur Hadi, *Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Quran di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat* tesis jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang:2015)

²⁴ Jejen Harbiyanto Menulis Skripsi “*Motivasi Orang Tua Dalam Pengembangan Bidang Keagamaan Anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Kerai Kabupaten Kepahiang*”, Tesis diterbitkan (Bengkulu: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu, 2019).

bimbingan bisa menjaga emosi, mampu berlatih agar tidak bergantung pada orang lain, dan sopan santun kepada orang lain.²⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti berkaitan dengan bimbingan keagamaan.

Perbedaannya dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terkait pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap remaja di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah pada penelitian Bimbingan Keagamaan pada anak tuna grahita dan menemukan perbedaan dalam objek penelitian, waktu, tempat, dan metode penelitian yang dimanfaatkan.

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Diah Sari Dewi (2016)	Pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas	Meneliti terkait penanaman karakter religius	Berada di subjek serta lapangan penelitian. penulis tidak sekedar meneliti kaitannya karakter religius saja namun menumbuhkan hubungan materi disiplin siswa.

²⁵ Nishfi Fauziah Rochman, “*Bimbingan Keagamaan bagi Difabel di SLB Negeri Yogyakarta*”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

2.	Laila Nur Hamidah (2016)	Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Keagamaan di SMA N 1 Malang dan MAN 1 Malang	Program kegiatan kereligiusan	Perbedaannya penelitian terdahulu ini menguraikan mengenai cara menghayati nilai-nilai religius siswa berkaitan dengan program aktifitas kereligiusan. Sementara peneliti penulis menguraikan mengenai penanaman karakter religius siswa dengan bimbingan agama islam di TK Pertiwi Atmopalupi. Sejatinya peneliti sebelumnya mengutamakan dalam cara menanamkan nilai-nilai religius siswa dengan strategi kegiatan keagamaan sementara penelitian yang hendak penulis laksanakan berusaha supaya menanamkan karakter religius peserta didik dengan bimbingan agama islam. ²⁶
----	--------------------------	--	-------------------------------	---

²⁶ Laila Nur Hamidah, *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMA N 1 Malang*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2016)

3.	M.Nur Hadi (2015)	Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Quran di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat	Menyampaikan kaitannya dengan penanaman karakter religius	Upaya menanamkan karakter religius dengan menghafaz al-quran pada penanaman karakter religius yang mencakup program penerapan menghafaz Al-Quran sementara penelitian penulis lebih mengarah ke tahapan penanaman karakter religius peserta didik dengan bimbingan agama islam. Originalitasnya, peneliti sebelumnya mengarah pada pembentukan karakter religius dengan kegiatan tahfidzul Quran di Madrasah ibtidaiyah sementara penelitian yang hendak penulis laksanakan yaitu berisi pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius di TK Pertiwi Atmopalumi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. ²⁷
4.	Jejen Harbiyanto (2019)	Motivasi Orang Tua dalam Pengembangan Bidang Keagamaan Anak di Desa Sinar	Meneliti kaitannya kereligiusan oleh anak dengan	Mengarahkan pada motivasi orang tua dan menjumpai perbedaan pada objek penelitian,

²⁷ M. Nur Hadi, *Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Quran di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat* tesis jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5Pascasarjana, (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang:2015)

		Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Keaphiang	bimbingan keagamaan	waktu, lapangan, dan metode penelitian yang dimanfaatkan.
5.	Nishfi Fauziah Rochman	Bimbingan Keagamaan bagi Difabel di SLB Negeri 2 Yogyakarta	Berkaitan dengan bimbingan keagamaan.	Pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap remaja di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah pada penelitian Bimbingan Keagamaan pada anak tuna grahita dan menemukan perbedaan dalam objek penelitian, waktu, tempat, dan metode penelitian yang dimanfaatkan.

3) Kerangka Berpikir

Penanaman karakter adalah termasuk sesuatu yang diperlukan di dunia pendidikan. Tujuan menanamkan karakter yaitu supaya mengembangkan kualitas serta pelaksanaan dan hasil pendidikan yang tertuju dalam terwujudnya penanaman karakter yang mencapai pada tingkah laku peserta didik dengan sempurna, logis, serta sesuai, penanaman karakter bisa di mengerti yakni keseluruhan dari hal yang dilaksanakan oleh guru serta sekolah, yang dapat mempengaruhi karakter siswa pada bentuk perilaku

serta pengamalan pada tingkah laku yang baik sesuai nilai-nilai unggul sebagai jati dirinya, dicapai pada hubungannya dengan Tuhannya, pribadinya, dengan sesama dan lingkungannya.

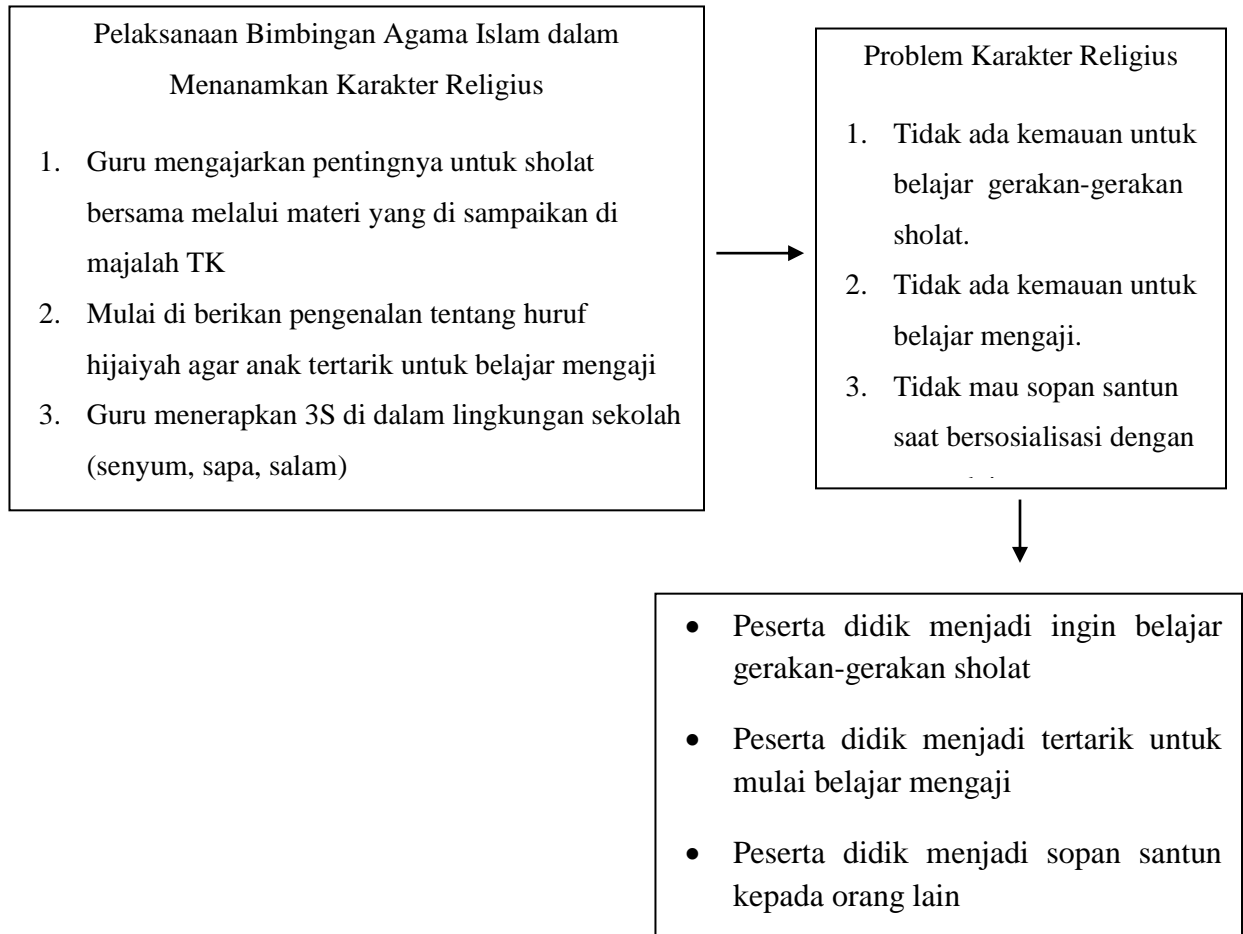
Sedangkan penerapan penanaman karakter religius yaitu membentuk akhlak serta perilaku pribadinya, yaitu kondisi jiwa terlatih, oleh karenanya di jiwa itu terbukti sudah melekat tingkah laku yang memunculkan perilaku-perilaku dengan mudah serta tanpa pemikiran lagi. Ini tidak berarti jika dalam melaksanakan suatu perilaku yang berkaitan pada kondisi tidak sadar, amnesia, tidur, maupun hilang akal. Pada saat melaksanakan suatu tindakan ia tetap sehat akal pikirannya serta sadar. Tetapi sebab tindakan itu telah melekat oleh karena itu di saat melakukannya tidak lagi membutuhkan pertimbangan maupun pemikiran lagi.

Adanya lingkungan itu yang ditanamkan ke dalam diri peserta didik supaya melekat, menyentuh hati, pikiran, perkataan, perilaku, serta meyakinkan pengaruhnya ke validitas kehidupan dengan mudah dari niat pribadinya, sehingga akan terwujudnya karakter yang tertanam dengan menyeluruh. Penerapan karakter yang dilakukan di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, dilaksanakan melalui pemberian materi mendasar tentang beribadah seperti pada saat melatih peserta didik belajar sholat, dengan menirukan gambar yang ada di dalamnya kemudian di terangkan dengan gerakan-gerakan sholat yang sesuai

di dalam buku majalah TK yang mana setiap anak mempunyai majalah untuk setiap bulannya dengan tema majalah berbeda-beda, penerapan kegiatan keagamaan lainnya seperti mengenalkan huruf hijaiyah untuk belajar mengaji seperti halnya menerapkan gerakan-gerakan sholat, menghafal huruf hijaiyah kepada peserta didik juga menggunakan majalah dari TK biasanya peserta didik diajarkan untuk menulis huruf hijaiyah dengan melengkapi garis yang harus mengikuti pola garis yang belum tebal, selain itu penerapan sikap sopan santun terhadap individu lain, misalnya orang tua, guru, serta teman seusia nya juga di ajarkan oleh guru dan orang tua di dalam penanaman karakter religius peserta didik, yaitu dengan mengajarkan berbagai penerapan sikap 3S di dalam lingkup sekolah yakni senyum, sapa, salam kepada guru serta seluruh warga sekolah. Dengan hal tersebut penulis berkeinginan meneliti terkait dengan karakter religius yang di terapkan dalam Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius pada Peserta Didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Jaya.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas maka jika dibentuk dalam bagan kira kira sebagai berikut :

Bagan 1.1 : Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Pada dasarnya termasuk dalam cara ilmiah yang berfungsi agar mendapatkan data sesuai mencapainya manfaat tertentu. Metodologi penelitian bisa juga di artikan satu suatu tata caragunamengetahui objek penelitian dalam tujuannya menjumpai, memeriksa kepada suatu validitas

dan pemahaman. Teknik penelitian kualitatif yaitu teknik yang berfungsi meneliti di keadaan objek yang sebenarnya, dimana penelitian menjadi data deskriptif serta sikap yang di amati. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan *kualitatif* yaitu mengerti fenomena terkait dengan yang telah di alami dari subjek yang di dapati (tingkah laku, perbuatan, pemikiran, motivasi, tindakan, dan sebagainya).

2. Sumber Data

Sumber data yang di maksud data yang di ambil melalui tempat yaitu di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang. Dalam penelitian ini sumber data digunakan di cari sesuai dengan, kesetaraan melalui pokok penelitian, subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik yang terdidikasi melakukan kegiatan spekulatif yang teratur saat bimbingan belajar. Setelah guru dan siswa berfungsi mengkomudasi data di penelitian ini di perlukan sejumlah narasumber yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan agama islam yang dimaksud kepala sekolah, guru wali kelas, serta orang tua wali murid untuk menanamkan karakter religius peserta didik.²⁸ Dalam hal ini informal dapat mengambil dari penilaian dan target tertentu, selain itu berusaha menemukan koresponden baru sebagai informasi yang di peroleh dari informan sebelumnya.²⁹

²⁸Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif. Cet. II*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 263.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. Ke-XII, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal.52

3. Tempat penelitian

Lokasi yang telah ditentukan adalah di angkat untuk objek penelitian ini yaitu di TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, lokasi yang tepat untuk dijadikan tempat penelitian selain peserta didik yang perlu di tanamkan lebih dalam karakternya religiusnya, guru juga berantusias dengan menanamkan karakter religis peserta didiknya sampai pada karakter religius yang sudah melekat di jiwa peserta didik.

4. Sumber dan Objek Penelitian

Subjek penelitian termasuk dalam sumber yang berfungsi mendapatkan keterangan penelitian. Sementara objek penelitian adalah hal yang berkaitan dengan pokok dari permasalahan penelitian.³⁰ Selain itu yang di maksud sumber data penelitian ini mencakup, Guru TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang dan Siswa-siswi TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. Sedangkan objek dalam penelitian ini berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan karakter religius di TK Pertiwi Atmopalupi desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 120

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan bukan sekedar di akhir penelitian, saat data sudah terkumpul. Namun dilaksanakan berawal dari data awal diperoleh dan serta sekadarnya. Metode analisis data pada penelitian ini memanfaatkan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif berjalan dengan berkelanjutan hingga selesai maka datanya jenuh. Kejenuhan data diterlihatnya pada tidak didapkannya lagi data atau informasi baru.³¹ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Data hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi direduksi, yakni menghasilkan rangkuman pokok melalui teknik mengumpulkan pengungkapan-pengungkapan yang setara dengan permasalahan.
- c. Sesudah itu, menguraikan hasil data yang didapatkan pada wujud kata dan menganalisa bagian-bagian yang terlihat dengan runtut dengan menunjuk pada teori yang tampak.
- d. Tahap akhir yaitu menghasilkan kesimpulan akhir. Kesimpulan pada penelitian ini menjawab rumusan masalah.
- e.

6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

³¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012)

Termasuk pada salah satu dialog dari lawan bicaranya untuk bergantian memberi informasi dan gagasan dengan cara bertanya jawab, maka bisa distruktur makna di suatu topik tertentu. Penulis melakukan kegiatan wawancara dengan Guru yang mengajar sebagai pendidik siswa-siswi TK Pertiwi Atmopalupi dengan menulis daftar pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya dari peneleti.

b. Observasi

Observasi menjadi teknik pengumpulan data melalui cara wawancara. Dalam hal tersebut penulis melaksanakan pengamatan terkait cara Guru TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang melaksanakan bimbingan agama islam sebagai cara mengembangkan karakter religius siswa-siswi nya di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berbentuk data-data tertulis, gambar, termasuk semua data yang diterima selama melaksanakan penelitian dalam menganalisis metode atau teknik Guru di TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

G. Sistematika Pembahasan

Di dalam suatu penelitian yang sesuai dengan standart ilmiah, oleh karena itu peneliti berupaya menjelaskan secara utuh hasil pekerjaannya secara sistematis, logis, dan berurutan. Selain itu, sistematika teks lengkap pembahasan ini adalah seperti di bawah ini.

Bab I pendahuluan memuat berdasarkan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II. Sub pertama, merupakan tinjauan tentang pengertian bimbingan agama islam, tujuan dan fungsi bimbingan agama islam, prinsip dan asas bimbingan agama islam, metode, tahapan, materi, serta pendekatan pada bimbingan agama islam. Sub kedua, merupakan kajian pustaka terdiri dari pengertian karakter religius, dasar pembentukan karakter, macam-macam nilai dasar dasar karakter religius, tujuan pembentukan karakter religius, aspek-aspek yang di ajarkan dalam membentuk karakter religius, faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter religius.

Bab III. Pada bab di peroleh penjelasan mengenai gambaran umum TK Pertiwi Atmopalupi desa Bumirejo, kec Ulujami, kab.Pemalang. Pada bab ini mencantumkan hasil penelitian, hasil wawancara dengan narasumber, kemudian mencantumkan letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan

tujuan, struktur organisasi, kondisi guru, siswa, serta pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik.

Bab IV. Dalam bab ini, memuat analisis karakter religius serta pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengembangkan karakter religius pada siswa-siswi TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

Bab V memuat penutup. Bab ini memberikan mengenai kesimpulan dari yang di dapatkan dari keseluruhan penelitian sertasolusi-solusi yang berhubungan melalui pembahasan lalu diakhiri menggunakan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang tentang “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, di pengaruhi2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal, dimana respon-respon oleh peserta didik berbeda-beda saat menerima bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religiusnya. Faktor internal tersebut, berasal di dalam diri peserta didik, adanya kemauan pribadinya dalam menerima materi bimbingan agama islam, dan menerapkan sikap-sikap religiusnya tidak ada dorongan dari orang lain, dan inisiatif dari dalam diri sendiri untuk menerapkan karakter religiusnya, seperti halnya taat beribadah, rajin membaca al-quran, dan sopan santun kepada orang lain. Sementara itu faktor eksternal berasal dari lingkup keluarga dan lingkup sekolah. Di dalam faktor eksternal ini, peserta didik membutuhkan dorongan dari orang lain seperti keluarga di rumah, dan

2. guru di sekolah dalam menanamkan karakter religiusnya, seperti halnya pada saat kegiatan menulis huruf hijaiyah siswa masih harus di temani oleh orang tuanya di dalam kelas untuk membantu mengerjakan tugasnya, terkadang guru juga harus menasehati terlebih dahulu agar peserta didik ada kemauan untuk mengerjakan tugasnya.
3. Pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang Alam menggunakan tiga tahapan, yakni tahap perencanaan dimana guru berperan penting dalam menyiapkan segala materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik terkait bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik, yang kedua tahap pelaksanaan pada tahap ini guru, peserta didik, dan orang tua berperan dalam berjalannya bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik, saat pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik, guru menggunakan enam metode yaitu metode bercakap-cakap, metode bermain, metode pembiasaan, metode nasehat, metode praktek, dan metode keteladanan, kemudian yang ketiga tahap evaluasi, pada tahap ini guru mengamati setiap peserta didiknya, sejauh mana kemampuan dalam memahami materi yang telah di sampaikan, dan menanyakan kembali apa saja yang sudah mereka dapatkan dari materi bimbingan agama islam tersebut, setelah itu guru memberikan salam penutup. Berdasarkan bimbingan agama islam dalam menanamkan

karakter religius peserta didik dapat dikatakan sudah efektif karena peserta didik sedikit demi sedikit sudah menerapkan karakter religiusnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan memberikan saran kepada semua warga sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Untuk guru seharusnya setelah pelaksanaan bimbingan agama islam terkait materi yang sudah di sampaikan, perlu di lakukan evaluasi dan tindak lanjut, karena dengan adanya evaluasi dapat diketahui tingkat keberhasilan yang dicapai setiap pelaksanaan bimbingan yang ada. Tidak hanya evaluasi guru juga perlu memberikan penjelasan kembali secara matang setelah selesai bimbingsn agama islam, agar penanaman karakter religius dapat dicapai dengan optimal.
2. Untuk peserta didik yang masih belum maksimal dalam menerapkan karakter religiusnya, dalam kegiatan bimbingan agama islam harus berperan lebih aktif lagi, seperti bersemangat dalam mengerjakan tugasnya, mau berusaha berlatih untuk bisa menulis huruf hijaiyah tanpa bantuan guru, dan berani bertanya saat belum bisa memahami materi bimbingan agama islam.

3. Bagi orang tua lebih harus memperhatikan anak untuk lebih bersikap religius, dengan mengajak anak untuk menerapkan dasar-dasar karakter religius, seperti halnya mengajak sholat bersama saat di rumah, sehingga anak terbiasa untuk melakukan hal-hal yang baik
4. Untuk pihak TK Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang sarana prasarana yang menunjang kegiatan bimbingan agama islam perlu diperhatikan dan dipenuhi, seperti buku untuk belajar menulis huruf hijaiyah dan pedoman praktek sholat.

C. Pedoman Wawancara

1. Dengan guru di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.
 - a. Bagaimana kegiatan religius di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?
 - b. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?
 - c. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?
 - d. Apakah metode bimbingan agama islam yang diterapkan dapat berpengaruh dalam menanamkan karakter religius di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?

- e. Apakah faktor-faktor yang mendukung penanaman karakter religius peserta didik di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?
2. Dengan Orang tua/wali murid di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
 - a. Bagaimana karakter religius anak saat di rumah
 - b. Apakah anak sudah mencerminkan karakter religiusnya dalam kehidupan kesehariannya?
 - c. Apa saja hasil yang di dapatkan oleh anak setelah diberikan bimbingan agama islam di sekolah?
 - d. Apakah saja yang sudah di lakukan oleh guru untuk menanamkan karakter religius anak?
 - e. Bagaimana peran anada saat di rumah dalam menanamkan karakter religius anak?
 - f. Apakah anak sudah dengan mudah menerapkan karakter religiusnya?
 - g. Apa harapan anda untuk anak anda setelah pelaksanaan bimbingan agama islam di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang?

D. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.
2. Kondisi lingkungan TK

3. Kondisi lingkungan konseling
4. Sarana dan Prasarana yang ada di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
5. Pelaksanaan bimbingan agama islam di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

E. Pedoman Dokumentasi

1. Latar belakang berdirinya TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
2. Visi, misi, dan tujuan
3. Struktur Organisasi
4. Sistem kegiatan belajar mengajar
5. Prinsip pembelajaran di TK
6. Indikator keberhasilan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan. 2006. *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta.
- Abdul dan Dian 2017. *pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Nasihih Ulwan. 2013. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Ali, Mohammad,dkk. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Allan Menzies. 2014. *Sejarah Agama Agama*. Yogyakarta : Forum.
- A.M Saefuddin dkk. 1992. *Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi*. Bandung: Dian Rakyat
- Amilosa,Putri. 2018. “*Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Boarding School*”. Jurnal Basic Of Education. Vol.2. No.02 Januri-Juni. Ponorogo: Al-Assasiyah.
- Amir Abyan. 2016. *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas I dan II*. Semarang:CV.Toha Putra.

- Amiran dan Salmon. 2016. jurnal pendidikan anak. *Efektifitas Penggunaan Metode Bermain di PAUD Nazareth Oesapa*. Universitas Nusa Cendana Kupang: 1 Juni. Vol.5
- Anwar Sutoyo. 2017. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief dan armai. 2012. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: ciputat press.
- Arifin. 2009. *Pedoman pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama*. Jakarta: PT Golden Terayun Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung :Rosdakarya
- Asmaun Sahlan. 2012. *Religius Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malik Pres.
- Conny, Semiawan. 2008. *Penerapan pembelajaran anak*. Jakarta:indeks
- Dayun Riadi,dkk. 2017. *Ilmu pengetahuan islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI, cet 1.
- Departeman agama RI. 2015. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Fiqih, Madrasah Tsanawiyah*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode pengembangan bahasa*. jakarta: universitas terbuka.

Diah Sari Dewi. 2016. *Pembentukan Karakter Religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN.

Dokumentasi Struktur Organisasi TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang 23 September 2021 pukul 10.00

Fachul Muin. 2011. *Pendidikan Karakter “Konstruksi Teoritik dan Praktik”*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.

Faqih Anur. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres.

Gantika Komalasari dkk. 2015. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.

H.M Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasby Ash Shiddiqy. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Hasil Dokumentasi dari TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

Hasil Observasi di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

Hasil Observasi di TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021 pukul 10.00.

Hasil wawancara dengan Ibu Kistitin guru kelas A di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021, pukul 10.10.

Hasil wawancara dengan ibu Suyatmi guru kelas A di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021, pukul 10.20.

Hasil wawancara dengan ibu sugiarti guru kelas B di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021, pada pukul 10.17.

Hasil wawancara dengan ibu renika ulfah di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021, pada pukul 10.05.

Hasil wawancara dengan ibu Luxyta A.N kepala sekolah di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23september 2021 pukul 10.25.

Hasil Wawancara dengan ibu Sugiarti guru kelas B di TK Pertiwi Atmopalupi desa bumirejo kecamtan ulujami kabupaten pemalang pada tanggal 23 september 2021 pukul 10.05.

Hasil wawancara dengan ibu Suyatmi guru di kelas A di TK Pertiwi Atmopalupi desa Bumirejo Kecamatan Ulujami kabupaten pemalang, pada tanggal 23 september 2021 pukul 10.27.

Hasil wawancara dengan ibu Luxyta Kepala sekolah di TK Pertiwi Atmopalupi desa Bumirejo, kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 september 2021 pukul 10.23.

Hasil wawancara dengan ibu kistitin guru kelas A di TK Pertiwi Atmopalupi, desa Bumirejo Kecamatan Ulujami, kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021 pukul 10.28.

Hasil wawancara dengan ibu marlina orang tua wali murid kelas A di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang pada tanggal 23 September 2021 pada pukul 10,00.

Hasil wawancara dengan ibu sugiarti guru kelas b di tk pertiwi atmopalupi, desa bumirejo, kecamatan ulujami, kabupaten pemalang, pada tanggal 23 September 2021 pukul 10.30.

Hasil wawancara dengan ibu suyatmi guru kelas A di TK pertiwi atmopalupi desa bumirejo kecamatan ulujami, kabupaten pemalang, pada tanggal 23 September 2021 pukul 10.35.

Hasil wawancara dengan ibu yuni orangtua wali murid di TK Pertiwi Atmopalupi desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 september 2021 pukul 10.09.

Hasil wawancara dengan ibu renika ulfah guru kelas b di tk pertiwi atmopalupi kecamatan ulujami kabupaten pemalang, pada tanggal 23 september 2021 pukul 10.36.

Hasil wawancara dengan ibu Erna orangtua wali murid di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 september 2021 pukul 10.40.

Herlina dan Indrati, yuke. 2010. *Sejarah perkembangan kurikulum taman kanak-kanak di indonesia dari masa ke masa*. Jakarta: pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional.

<http://jurnal.uin-banten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/79>.

Ipah Latipah. 2016. “*Implementasi Metode Al-Hikmah, Al-Mau’idah Al-Hasanah, dan Al-Mujadallah Dalam Praktik Pendidikan*”. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha. Vol. 3. No.2. Juli.

Ishlahunnisa’. 2010. *Mendidik anak perempuan*. Solo: PT Aqwam Media Profetik

Jalaluddin. 2015. *Psikologi agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jejen Harbiyanto. 2019. Menulis Skripsi “*Motivasi Orang Tua Dalam Pengembangan Bidang Keagamaan Anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Kerai Kabupaten Kepahiang*, Tesis diterbitkan. Bengkulu: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.

Jurnal online, *Peran Keluarga dalam membentuk Karakter Sopan Santun Anak Sekolah Dasar*, Universitas Jambi Kelas A dan B di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang, pada tanggal 24 September 2021, pukul 09.00

Laila Nur Hamidah. 2016. *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMA N 1 Malang*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lutfia, Silviani. 2016. *Penanaman Karakter Religius dan Disiplin di Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Semarang*.

Maisarah Lika, dkk. jurnal ilmiah mahasiswa. *Analisis Kemampuan Karakter Religius Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh*, (universitas Bina Bangsa Getsempena: April 2021) Volume 2.

M Quraish Shihab. 1986. *Mahkota Tuntunan Ilahi*. Jakarta: Untagama.

- M. Nur Hadi. 2015. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Quran di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat* tesis jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Marzuki. 2012. *pendidikan agama islam*. Yogyakarta: penerbit Ombak.
- Maunah,Binti. 2009. "*Landasan Pendidikan*". Yogyakarta: Teras.
- Mellyarti Syarif. 2012. *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. PT Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Moh Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif.Cet. II*. Malang: UIN Maliki Press.
- Moh Sholeh dan Musbikin. 2005. *Agama Sebagai Terapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Mubarok Ahmad. 2000. *Konseling teori dan kasus*: PT Bin Arena Pariwisata.
- Muhammad dan Lilif. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhimmatun Khasanah. 2015. *“Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Kelas VII G SMP N 1 Imogiri Bantul Yogyakarta.*

Muhibbisyah. 2010. *psikologi pendidikan.* Bandung: rosda karya.

Nasution. 1979. *Islam di tinjau dari berbagai aspeknya.* Jakarta: UI Press, jilid 1.

Nishfi Fauziah Rochman. 2015. *“Bimbingan Keagamaan bagi Difabel di SLB Negeri Yogyakarta”.* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nizar, Samsul & Efendi, Zainal Hasibuan. 2011. *Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah.* Jakarta: kalam mulia.

Novi Mulyani. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Kalimedi.

Nusa Putra. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi.* Jakarta: Indeks.

Observasi di TK Pertiwi Atmopalupi, Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021, pukul 08.00 WIB.

Observasi di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. Pada tanggal 23 September 2021. Pukul 10.08.

Observasi di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, pada tanggal 23 September 2021.

Patmodewo, soemiarti. 2003. *Pendidikan pra sekolah*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.

Poewadarminta, *kamus umum bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) hlm. 521.

Prayitno dan Amti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rahardjo Adisasmita, 2011. *Pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Renika ulfah, Guru kelas B di TK Pertiwi Atmopalupi Desa bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, wawancara pada tanggal 23 September 2021, pukul 10.49.

Sabri Samin, Andi Naryama Aroeng. 2011. *Fiqih II*. Makassar: Aluddin Press.

Sahlan, Asmaun dan Prasetyo Teguh, Angga. 2012. *“Desain Pembelajaran Berbasis Karakter”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Satria Effendi M.Zein. 2005. *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group.

- Sudjana. 2005. *Metode dan teknik pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. Ke-XII. Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi. 2013. *Pintar Agama Islam*. Jombang : Lintas Media.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, nonformal dan Informal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyatmi, Guru kelas A di TK Pertiwi Atmopalupi Desa Bumirejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang, wawancara pada tanggal 23 September 2021, pukul 10.15.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsul dan Juntika. 2016. *Landasan Bimbingan&konseling*. Bandung: Rosda.
- Titin Syahrowiyah, 2016. *pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap motivasi hasil belajar PAI siswa kelas IV Sekolah dasar*. Jurnal online vol 10 no 02 banten: studia didaktika.

Tri sutanti “*pelaksanaan layanan konseling kelompok pada siswa cerdas istimewa di SMA Negeri kota Jakarta*”
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/293>).

Ulul azam. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah* (teori dan praktik). Yogyakarta: depublish.

Wiyani Ardy, Novan. 2013. “*Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yazid bin Abdul Qodir Jawas. 2004. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka At-taqwa.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuhairini dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATHMI AMALIA
NIM : 3517016
Jurusan/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
Nomor Hp : 081327824927
E-mail address : ameliafatmi01@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI
TK PERTIWI ATMOPALUPI DESA BUMIREJO KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022



**FATHMI AMALIA
NIM. 3517016**